

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumahsakit sebagai penyedia layanan kesehatan yang lebih mengutamakan pasien berupaya untuk mencegah resiko infeksi di rumahsakit. Maka perlu pengendalian infeksi dengan cara sterilisasi terhadap alat medis yang digunakan pada tindakan perawatan intensif, gawat darurat, operasi, dan tindakan medis lainnya. *Central Sterile Supply Department* (CSSD) mempunyai fungsi menyiapkan alat steril untuk keperluan perawatan pasien, mulai dari menerima, memproses, proses sterilisasi, dan distribusi.

Sterilisasi merupakan suatu kegiatan pengolahan alat tidakan medis tertentu yang bertujuan menghancurkan bentuk kehidupan mikroba termasuk endospora. Sterilisasi dapat dilakukan di *Central Sterile Supply Department* (CSSD). *Central Sterile Supply Department* (CSSD) merupakan unit pengelola alat kesehatan dan linen di rumahsakit. Salah satu faktor penting dalam *Central Sterile Supply Department* (CSSD) adalah area, meliputi area kotor untuk tempat pencucian (*soiled zone*), area bersih untuk *assembly* atau *packing area* (*clean zone*), kemudian area tempat penyimpanan alat steril (*sterile zone*).

Di RSUD Sumberglagah Mojokerto ini proses permintaan sterilisasi oleh ruangan ke petugas CSSD hanya dilakukan melalui telepon internal rumah sakit saja, Operator CSSD menerima permintaan sterilisasi dan mencatat secara manual dibuku folio sehingga sangat tidak efektif karena pencatatan setiap harinya relatif banyak. Untuk label barang hanya ditulis manual bertuliskan nama ruangan saja. Tidak adanya verifikasi dari kepala CSSD untuk distribusi barang yang sudah disterilisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah membuat sistem informasi pengelolaan sterilisasi secara komputerisasi untuk mempermudah user, operator dan administrator CSSD dalam melakukan permintaan sterilisasi, mengolah data dan mengolah laporan.

1.3 Tujuan Penelitian

Membuat sistem informasi pengelolaan sterilisasi di unit CSSD pada RSUD Sumberglagah dengan tujuan mempermudah user, operator dan administrator CSSD dalam melakukan permintaan sterilisasi, mengolah data dan laporan.

1.4 Batasan Masalah

Masalah yang ada dalam sistem informasi pengolahan sterilisasi ini dibatasi pada ruang lingkup seperti :

1. Sistem hanya bisa diakses oleh user, operator dan administrator CSSD.
2. Data yang diolah yaitu data pengguna, data master, data permintaan dan data distribusi.
3. Transaksi yang digunakan adalah transaksi permintaan, validasi administrator dan distribusi.
4. Laporan yang diolah yaitu laporan permintaan, laporan distribusi.
5. Jenis barang yang disterilisasi yaitu instrument bedah O.K , set rawat luka dan linen.
6. Unit yang meminta sterilisasi yaitu rawat inap, poli rawat jalan, kamar operasi dan IGD.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian sistem informasi pengelolaan sterilisasi di unit CSSD pada RSUD Sumberglagah ini memiliki manfaat :

1. Bagi unit ruangan
Memudahkan unit ruangan saat melakukan permintaan sterilisasi, mengetahui status alat dan linen yang sedang dikerjakan petugas CSSD, dan mengetahui alat dan linen sudah di distribusi dan sudah bisa diambil atau belum.
2. Bagi operator CSSD
Memudahkan operator dalam mengolah data permintaan dan distribusi secara komputerisasi.
3. Bagi administrator CSSD

1.6.3 Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk proses perancangan sistem menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber yaitu dengan cara Tanya jawab secara langsung. Wawancara dilakukan dengan unit ruangan, operator CSSD dan administrator CSSD.

2. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ke unit CSSD RSUD Sumberglagah untuk mendapatkan informasi bagaimana alur permintaan dan distribusi sterilisasi alat medis dan linen

3. Studi Pustaka

Melengkapi data yang diperoleh dari studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil dari sumber-sumber media cetak maupun elektronik yang dapat dijadikan acuan untuk pembahasan masalah.

1.6.4 Analisa Data

Dalam perancangan sistem ini menggunakan metode sebab akibat yang didapat dari hasil wawancara oleh user terkait di RSUD Sumberglagah, Sehingga sangat membantu dalam proses perancangan dan pembuatan sistem.

1.6.5 Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan data
2. Analisis
3. Pembuatan aplikasi
4. Implementasi
5. Uji aplikasi

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
BAB II	LANDASAN TEORI Pada bab ini berisi tentang konsep dasar, serta kajian penelitian.
BAB III	ANALISA DAN PERANCANGAN Berisi pembahasan analisa perancangan bangun sistem yang akan dibuat serta desain dari sistem tersebut.
BAB IV	PEMBAHASAN Berisi tentang implementasi dan penerapan sistem yang akan dibuat dalam rancangan sistem informasi pengelolaan sterilisasi di unit CSSD pada RSUD Sumberglagah.
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN Berisi kesimpulan dan saran tentang penulisan dan program yang dibuat.